

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan realisasi tahun 2013 mencerminkan bahwa realisasi penerimaan yang ada tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan Operasional BLU UNG. Dimana BLU UNG mengalami defisit anggaran sebesar Rp. 2.871.243.166,-. Yang kemudian harus menggunakan dana cadangan untuk menutupi biaya operasional tersebut.
2. Dengan melakukan analisis *break even point* pada data tahun 2014 dihasilkan *margin Of Safety* sebesar 6 %. Dengan *break even* sebesar Rp. 62.664.664.545,45. Kemudian dalam Perencanaan Penjualan Universitas Negeri Gorontalo periode 2015 diupayakan dapat mencapai Rp. 70.212.215.881,13 agar dapat memenuhi kebutuhan operasional BLU UNG.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada Universitas Negeri Gorontalo yaitu :

1. peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan jumlah pembayaran UKT pada Kategori menengah keatas guna mengimbangi jumlah kebutuhan biaya operasional BLU UNG. UNG juga harus berupaya untuk meningkatkan pendapatan internal antara lain melalui pengembangan model penerimaan mahasiswa baru yang tidak hanya sebatas SMPTN, tetapi juga melalui berbagai jalur khusus lainnya seperti Jalur Non Subsidi atau Kemitraan yang pada intinya adalah peningkatan penerimaan SPP dan DPP.
2. Hendaknya UNG melakukan pengklasifikasian biaya berdasarkan perilaku biaya karena hal ini akan diperlukan dalam melakukan perencanaan dengan menggunakan analisis *break even point*. UNG mempertimbangkan untuk menggunakan analisis *break even point* sebagai alat perencanaan karena alat ini mengupas tentang keterkaitan antara biaya, volume penjualan dan pengaruhnya terhadap penerimaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional BLU UNG.